

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan firman Allah yang selanjutnya dijadikan pedoman hidup kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan di dalamnya. Al-Quran memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut; dan Allah SWT menugaskan Rasul SAW untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu, “Kami telah turunkan kepadamu Al-dzikir (al-Quran) untuk kamu terangkan kepada manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berpikir.” (QS An-nahl ; 44).

Sebagai referensi utama umat Islam, al-Quran telah hadir untuk menjawab berbagai persoalan manusia. Meski terbatas pada 114 surat, namun manusia kerap kali menemukan penemuan-penemuan baru. Dalam konteks keilmuan, al-Quran telah melahirkan berbagai macam ilmu. Mulai dari fisika, biologi, astronomi, kimia, geologi, psikologi dan seterusnya. Kehadiran al-Quran senantiasa eksis untuk setiap zaman dan kondisi. Ia hadir untuk menjawab masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia. Hal ini tersurat jelas dalam firman-Nya, “Kitab suci diturunkan untuk memberi putusan (jalan keluar) terbaik bagi problem-problem kehidupan manusia” (QS Al-baqarah [2]; 213).

Terkait dengan pendidikan, al-Quran sejak dari awal diturunkan telah memberikan sinyalmen yang begitu terasa. Ditemukan langsung ayat



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertama yang diturunkan; “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,” (QS Al- ‘alaq [96]; 1) Ayat-ayat ini dan yang semacamnya memberikan ruh progresivitas kepada manusia untuk senantiasa mengembangkan wawasannya.

Dalam hal ini, manusia dituntut untuk mengkaji ayat-ayat Allah, baik yang bersifat *tanziliah* maupun yang bersifat *kauniah*. Berdasarkan wacana di atas, penulis berkesimpulan bahwa wawasan tentang pendidikan, khususnya pengajaran benar-benar perlu diangkat dan dipaparkan kembali. Semua itu, lantaran al-Quran dan Ilmu pengetahuan termasuk pendidikan merupakan satu kesatuan yang begitu erat. Dimana al-Quran mencakup pelbagai macam masalah terkait pendidikan. Bahkan, al-Quran sendiri hadir ke tengah-tengah manusia sebagai kitab yang mendidik, membimbing, dan mengajarkan.

Al-Quran berbicara tentang kependidikan yang amat berguna bagi pembinaan akhlak dan rohani manusia. Pendidikan berfungsi menanamkan *akhlaqul mahmudah* (akhlak yang terpuji) dan meninggalkan *akhlaqul mazmumah* (akhlak yang tercela). Kita tahu bahwa akhlak bersangkut paut dengan gejala jiwa yang dengannya dapat menimbulkan perilaku. Akhlakul mahmudah mengajak berbuat sabar, syukur, amanah, tawakal, ridho, tabah, ikhlas, ia merupakan emosi positif. Penanaman kualitas emosi positif berguna bagi pembentukan watak (*character building*). Membangun watak di dalam pendidikan tergolong dalam *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi).

Di sisi lain, pesona al-Quran sebagai wahyu Allah, telah banyak membuat orang kagum dan tertarik. Ada faktor inherent dalam teks al-Quran itu sendiri yang membuat orang merasakan demikian. Betapa banyak kisah yang dapat kita petik hikmahnya untuk kehidupan kita yang menggambarkan kenyataan. Misalnya ketika Umar gemetar ketika membaca surat *thaha*. Keampuhan yang sifatnya intrinsik inilah yang sering ditegaskan dalam ayat-ayat al-Quran. al-Quran menekankan keampuhan “yang tersembunyi” yang tercermin dalam pernyataan bahwa seandainya al-Quran diturunkan pada gunung ia akan tunduk dan hancur lebur. Pernyataan ini memiliki efek pada manusia bukan saja bersifat mental, bahkan tubuh orang yang takut kepada Tuhan akan gemetar apabila mendengarnya, dan hati mereka menerima peringatan Allah.

Kisah dalam al-Quran tidaklah seperti kisah-kisah biasa atau dongeng-dongeng yang banyak ditemukan dan menyebar pada masyarakat secara turun-temurun yang kadang kala banyak dihiasi dengan hal-hal yang fiktif, tetapi kisah dalam al-Quran merupakan kisah-kisah yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau serta disampaikan kepada Nabi Muhammad saw melalui wahyu. Kisah-kisah ini tentunya ada tujuan penting bagi kehidupan ini. Pada dasarnya, kisah-kisah dalam al-Quran sendiri banyak memberi isyarat tersirat bahwa pendidikan sangat penting, jika kisah al-Quran dikaji lebih mendalam maka kita akan menemukan beberapa prinsip dasar pendidikan, dan konsep pendidikan yang di dalamnya terdapat nilai dan komponen-komponen pendidikan yang selanjutnya bisa dijadikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi untuk dikembangkan dalam rangka membangun pendidikan yang bermutu.

Kisah al-Quran adalah salah satu kajian yang sering diangkat oleh ulama pengkaji al-Quran. Ia merupakan partikel yang terdapat dalam al-Quran, dan merupakan metode dialektika yang dipakai oleh al-Quran untuk menyampaikan pesan-pesan Ilahi pada manusia. Karena selain sebagai penghibur Nabi, kisah al-Quran mempunyai maksud dan tujuan memberi pelajaran, tuntunan, bimbingan, peringatan dan menjelaskan pelbagai prinsip-prinsip dakwah agama Islam. Kisah-kisah dalam al-Quran sarat dengan hikmah dan ibrah yang tidak akan habis tergali sampai kapanpun. Teladan yang abadi dicontohkan dalam sosok-sosok yang dikisahkan dalam Alquran, salah satunya sosok *Nabiyullah* Ibrahim AS. Beliau adalah adalah sosok seorang Rasul, pendidik, ayah dan suami yang sukses mendidik keluarga dan ummat.

Isi dari kisah Nabi Ibrahim AS ini berlainan pula dengan kisah-kisah nabi-nabi yang lain. Dalam kisah nabi-nabi yang lain, Allah swt menitik beratkan kepada tantangan yang bermacam-macam dari kaum mereka, kemudian mengakhiri kisah itu dengan kemusnahan para penantang para nabi itu. Di dalam kisah Nabi Ibrahim AS ini, Allah swt menonjolkan akibat yang baik dari pada kesabaran, dan bahwa kesenangan itu datangnyanya sesudah kesulitan, Allah SWT menguji Nabi Ibrahim untuk mengorbankan puteranya Ismail yang sudah sejak lama diharapkan dengan menyembelihnya, dan menguji ketabahan dan kesabaran Ismail AS untuk dijadikan qurban oleh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bapaknyanya. Kisah Nabi Ibrahim AS ini, tersirat banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa diambil untuk menjalani kehidupan ini, berupa contoh, hikmah, nilai-nilai kehidupan yang sangat mengagumkan, serta petunjuk laksana lentera dalam menjalani kehidupan ini.

Sisi kehidupan keagamaan Ibrahim AS jauh lebih ditekankan dalam al-Quran daripada aspek kepribadiaanya yang lain. Dia adalah seorang Nabi yang kisahnya menawarkan petunjuk yang bersifat universal lagi abadi bagi orang-orang yang beriman.

Maka kisah Nabi Ibrahim AS ini, tersirat banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa diambil untuk menjalani kehidupan ini, berupa contoh, hikmah, nilai-nilai kehidupan yang sangat mengagumkan, serta petunjuk laksana lentera dalam menjalani kehidupan ini. Sedangkan di sisi lain banyak kajian-kajian yang tentang kisah Nabi Ibrahim AS tetapi hanya sebatas kisah qurban dan haji sehingga ada hal-hal yang mungkin lebih penting dari sekedar kisah tersebut. Kemudian disinilah penulis tertarik untuk menggali pelajaran-pelajaran yang lebih dari itu yaitu komponen-komponen pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrahim AS.

Mengingat kebutuhan akan nilai pendidikan saat ini, setelah disaksikan banyak kejadian amoral, hilangnya etika, nilai-nilai kebaikan baik di kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa. Hilangnya nilai-nilai tersebut ditandai dengan semakin maraknya perilaku anarkis, sulitnya mencari orang jujur, rendahnya rasa ketaatan kepada Sang *Khaliq* dan sepiunya rasa tanggung jawab serta amanah yang sering diabaikan, ditambah lagi dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

munculnya *hedonisme* hidup dan *westernisasi* dalam bidang kehidupan yang mempengaruhi mental dalam menjalani hidup, sehingga banyak orang yang melakukan sesuatu hanya pada proses dan hasil duniawi saja tanpa memikirkan hasil *ukhrawi* sehingga mereka enggan memperhatikan nilai-nilai yang semestinya dijadikan pertimbangan untuk melakukan sesuatu.

Bersandar pada beberapa pernyataan di atas, penulis tertarik memberi judul untuk karya tulis ini dengan, Komponen-komponen Pendidikan pada Kisah Nabi Ibrahim AS dalam al Quran.

B. Definisi Istilah

1. Komponen: bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem.¹
2. Pendidikan: suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk memberikan bimbingan atau pengarahan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Suatu penelitian yang tidak mempunyai kejelasan pembatasan masalah yang akan diteliti menyebabkan penelitian tidak terarah. Agar penelitian ini mencapai sasaran, penulis membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada

¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 32

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen-komponen pendidikan pada kisah Nabi Ibrahim AS dalam al Quran.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kurikulum pendidikan yang meliputi tujuan, materi, metode, media pendidikan dalam kisah Nabi Ibrahim AS?
- b. Bagaimana sosok dan peran pendidik dalam kisah Nabi Ibrahim AS?
- c. Apa tanggung jawab peserta didik dalam kisah Nabi Ibrahim AS?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini, untuk mengetahui komponen-komponen Pendidikan yang terdapat pada kisah Nabi Ibrahim AS dalam al-Quran yang meliputi: kurikulum pendidikan (tujuan, materi, metode, media pendidikan), pendidik, dan peserta didik.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dan mengetahui komponen-komponen pendidikan yang terdapat pada kisah Nabi Ibrahim AS dalam al-Quran serta untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Magister dalam bidang pendidikan Islam.
2. Bagi dunia akademis, yaitu sebagai informasi untuk mengetahui komponen-komponen pendidikan pada kisah Nabi Ibrahim AS dalam al Quran.

3. Bagi masyarakat umum dan para pembaca, yaitu sebagai informasi dalam memajukan pendidikan di tanah air sehingga bisa menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan syari'at Islam, dan sebagai referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pendidikan dalam al-Quran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

